

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Warsawa, ibukota Polandia, memiliki ikon berupa putri duyung yang membawa pedang dan perisai. Patung putri duyung itu bernama Syrenka (kadang Syrena) dan dijadikan sebagai pelindung Kota Warsawa. Putri Duyung Warsawa itu bukan contoh tertua dari kisah putri duyung dalam budaya manusia, tetapi merupakan penggambaran putri duyung yang paling terkenal di seluruh dunia. Bagi Warsawa, legenda putri duyung ini terkait dengan sejarah kota dan kisah ini masih diceritakan hingga hari ini oleh penduduk maupun pemandu wisata kota yang indah ini (Sumber: <http://mermaidsofearth.com/syrenka-the-famous-mermaid-of-warsawa>).

Legenda tentang Putri duyung tersebut menyeberangi Laut Baltik lalu muncul di pinggir Sungai Vistula di Warsawa untuk beristirahat dan memutuskan untuk tinggal. Beberapa waktu kemudian, para nelayan setempat menyadari bahwa ada sesuatu yang mengacaukan arus sungai, merobek jaring, dan melepas ikan-ikan di dalamnya. Setelah mengetahui ternyata sang putri duyung mereka mencoba menangkap dan bermaksud menghukumnya, namun karena suaranya yang begitu indah para nelayan terpukau dan membiarkannya hidup. Kabar mengenai putri duyung yang hidup di Sungai Vistula ini terdengar oleh seorang pedagang licik yang berniat menculiknya untuk menghasilkan uang dengan cara dipamerkan di pekan raya atau pasar malam. Dia mampu mengelabui Syrenka dan menguncinya di gudang, tetapi tangisannya untuk bantuan didengar oleh seorang putra tampan seorang nelayan yang datang menyelamatkannya dengan beberapa teman. Setelah membebaskannya, Syrenka berjanji untuk selalu membela desa dan orang-orangnya. (Sumber: <http://mermaidsofearth.com/syrenka-the-famous-mermaid-of-warsaw/>)

Tren yang digunakan pada koleksi ini sesuai dengan Trend Forecast 2018/2019 Singularity dengan tema Neo Medieval. Neo Medieval memiliki arti romantisme abad pertengahan. Tren Neo Medieval sangat cocok dengan konsep yang dibuat oleh penulis karena memiliki kesamaan tentang adanya unsur sejarah yang menceritakan tentang keberanian seekor putri duyung Syrenka. Sedangkan subtema yang diambil ialah Armory karena memiliki kesamaan dalam hal unsur pertahanan, pelindung, serta lapis-lapis dalam busana yang diilhami oleh tameng.

Pada laporan ini, Penulis membuat koleksi Odwsyrna yang terinspirasi dari ikon kota Warsawa yaitu putri duyung Syrenka, menggunakan warna gelap seperti hitam, abu-abu, biru tua, hijau tua, serta warna terang seperti biru, biru muda, dan emas yang diolah sedemikian rupa ke dalam busana *semi couture*. Teknik yang digunakan sebagai *manipulating* ialah *echidna block* dan *textile painting*. Busana ini ditargetkan untuk perempuan berusia 30-40 tahun yang mempunyai karakter pemberani, berwawasan luas, bijaksana, bertanggung jawab, dan modern.

1.2 Masalah Perancangan

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah yang diangkat adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana menerapkan Mermaid Syrenka dalam desain *semi couture* sesuai dengan tren Neo Medieval dan subtema Armory dalam koleksi Odwsyrna?
2. Bagaimana cara menerapkan bahan dan detail *manipulating* yang sesuai dalam koleksi Odwsyrna?

1.3 Batasan Perancangan

Batasan ini dibuat untuk menjaga kesatuan dalam sebuah koleksi dan menjadikan busana tepat sasaran. Batasan perancangan dari pembuatan koleksi *semi couture* yang berjudul Odwsyrna adalah sebagai berikut:

1. Inspirasi koleksi yaitu ikon dari Kota Warsawa Polandia yang berupa patung putri duyung Syrenka.
2. Busana dan konsep Syrenka yang diangkat adalah busana *semi couture*.
3. Warna yang digunakan dalam koleksi busana ini adalah hitam, abu-abu, biru

tua, biru, biru muda, hijau tua, dan emas.

4. Material yang digunakan adalah tafeta, kulit, *fishnet* (jaring), cashmere.
5. Bahan yang digunakan merupakan kain dengan tekstur kaku, juga *manipulating* yang digunakan ialah *echidna block* dan *textile painting*.
6. Tren yang digunakan adalah tema Neo Medieval dengan subtema Armory.
7. Target market diperuntukkan bagi wanita dengan usia 30-40 tahun yang memiliki karakter pemberani, berwawasan luas, bijaksana, bertanggung jawab, dan modern.

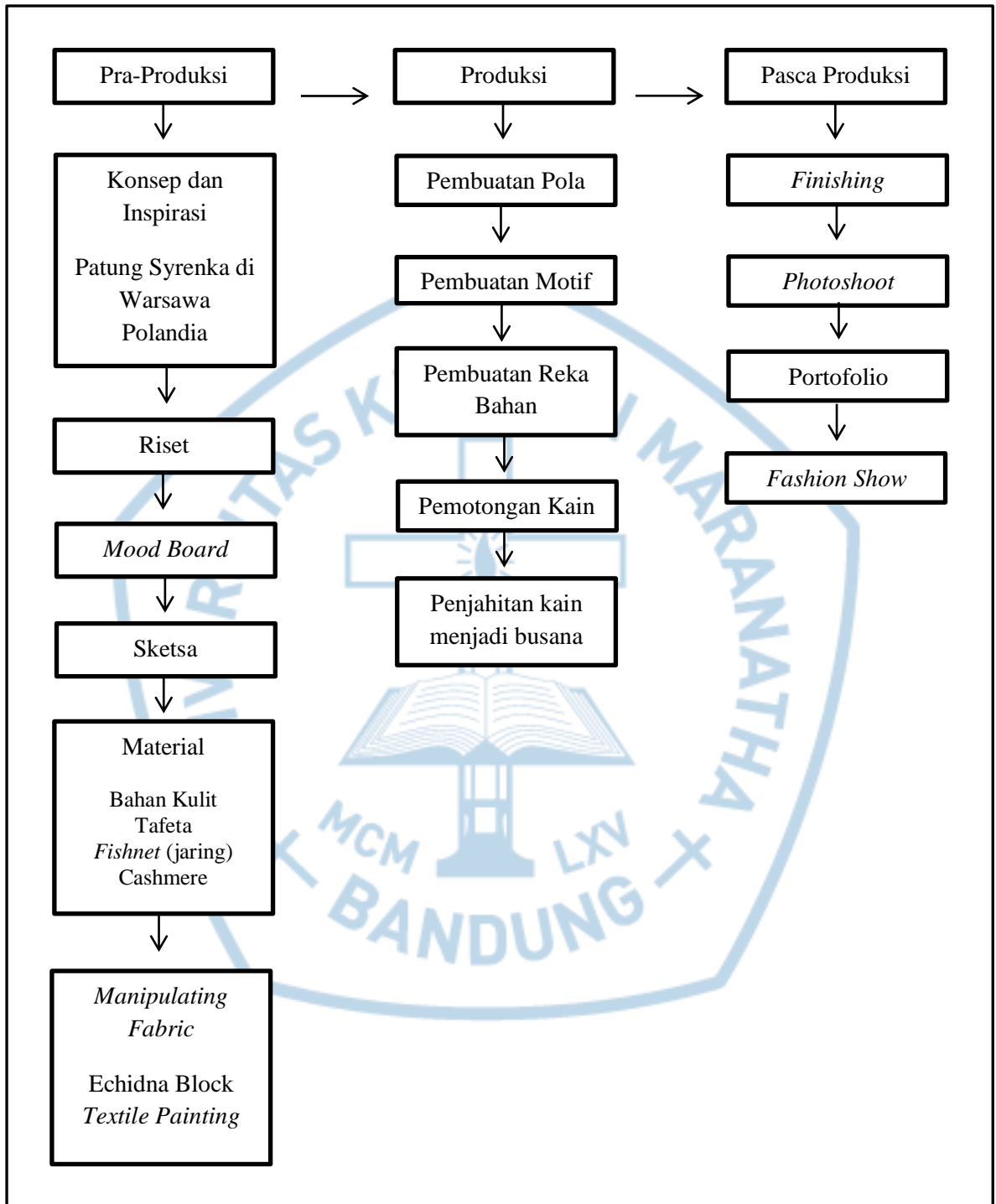
1.4 Tujuan Perancangan

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan dari perancangan koleksi ini adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan konsep dari Odwsyrna pada perancangan *semi couture* dengan cara membuat koleksi bersiluet asimetri yang sesuai dengan Syrenka Mermaid.
2. Memvisualisasikan Odwsyrna dengan membuat *manipulating* menggunakan *echidna block* pada bahan tafeta, lalu *textile painting* menggunakan bahan tafeta yang diwarnai menggunakan cat akrilik.

1.5 Metode Perancangan

Metode perancangan dari koleksi ini digambarkan dalam sebuah bagan sebagai berikut:



Gambar 1.1 Skema Perancangan
(Sumber: Data pribadi, 2018)

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan proyek akhir ini berisi lima bab yang disusun secara sistematis untuk memperlancar dan mempermudah penyusunan laporan:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan awal dari laporan proyek akhir yang berisi Latar Belakang, Masalah Perancangan, Batasan Perancangan, Tujuan Perancangan, Metode Perancangan, dan Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi semua teori-teori yang digunakan dalam perancangan koleksi *semi couture*, di antaranya adalah Teori *Fashion*, Teori Pola dan Jahit, Teori Tekstil, Teori Warna, dan Teori Seni.

BAB III DESKRIPSI OBJEK STUDI PERANCANGAN

Bab ini berisi semua objek yang menjadi inspirasi dari perancangan koleksi *semi couture* yaitu, Syrenka Mermaid dan Trend Forecast 2018/2019 Singularity yakni tema Neo Medieval dan subtema Armory.

BAB IV REALISASI PERANCANGAN

Bab ini berisi proses perancangan koleksi *Semi Couture* “Odwsyrna” dari awal sampai akhir. Selain itu juga dibahas tentang Perancangan Umum, Perancangan Khusus, dan detail tampilan dari desain *look* 1, 2, 3, dan 4 yang disertai dengan pemaparan anggaran dari setiap desain.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari laporan proyek akhir.